

Pelatihan Pembuatan Krupuk Dari Kulit Pisang Pada Kelompok PKK Kelurahan Malalayang Dua, Kota Manado

Juliet Makinggung¹, Rolyke Tulangow², Christien Karambut³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen Bisnis, Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Manado, Jl. Kampus Politeknik, Kelurahan Buha, Manado. 95252

¹Email: juliet_makinggung@yahoo.com

²Email: rolyketulangow@yahoo.com

³Email: chkarambut@gmail.com

Abstract— Empowerment is one of the development approaches in improving people's welfare. Economic empowerment through community service activities in the PKK group in Malalayang Dua subdistrict aims to motivate them to be creative in using materials that are no longer useful, especially banana peels to make crackers. Bananas are a fruit that has many benefits. Banana peels also contain sufficient nutritional content and also serotonin which is very vital for balancing mood. Through this community service activity, the Malalayang Dua Village PKK group will receive training on making crackers from banana peels so that unused banana peel waste can be reused and will have selling value if it continues to be developed. The aim of this activity is to provide an understanding of the use of banana peel waste into products that have value through training in making crackers using banana peel as the raw material.

Keywords—: Training; Making Crackers; Banana peel

Abstrak— Pemberdayaan merupakan salah satu pendekatan pembangunan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan ekonomi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada kelompok PKK Kecamatan Malalayang Dua bertujuan untuk memotivasi mereka agar kreatif memanfaatkan bahan-bahan yang sudah tidak berguna khususnya kulit pisang untuk membuat kerupuk. Pisang merupakan salah satu buah yang mempunyai banyak manfaat. Kulit pisang juga mengandung kandungan nutrisi yang cukup dan juga serotonin yang sangat penting untuk menyeimbangkan suasana hati. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kelompok PKK Desa Malalayang Dua akan mendapatkan pelatihan pembuatan kerupuk dari kulit pisang sehingga limbah kulit pisang yang tidak terpakai dapat dimanfaatkan kembali dan memiliki nilai jual jika terus dikembangkan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman pemanfaatan limbah kulit pisang menjadi produk yang memiliki nilai melalui pelatihan pembuatan kerupuk dengan bahan baku kulit pisang.

Kata Kunci— : Pelatihan; Pembuatan Kerupuk; Kulit Pisang

I. PENDAHULUAN

Pemberdayaan dapat menjadi salah satu pendekatan pembangunan dalam proses penguatan ekonomi dan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat, utamanya di pedesaan. Pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam bentuk pengabdian masyarakat serta pembinaan dititik beratkan pada kelompok PKK. PKK atau pembinaan kesejahteraan keluarga merupakan program yang diberdayakan oleh pemerintah dalam bentuk organisasi kemasyarakatan sudah sejak lama. Ibu-ibu PKK sebagai wanita aktif dalam organisasi kemasyarakatan cukup mudah dalam diberikan motivasi agar dapat berwirausaha dan kreatif dalam memanfaatkan bahan yang tidak terpakai sehingga menjadi produk yang memiliki nilai jual dalam membantu suami mendapatkan tambahan penghasilan, dalam situasi sulit seperti ini di butuhkan peranan istri dalam membantu kebutuhan keluarganya. Motivasi berarti dorongan atau pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja

seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan (Hasibuan, 2016). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk memberdayakan kelompok PKK yang ada di kelurahan Malalayang Dua.

Daerah kelurahan Malalayang Dua sebelah utara berbatasan dengan teluk Manado, sebelah timur berbatasan dengan wilayah Malalayang Satu Barat, sebelah barat dan selatan berbatasan dengan Kabupaten Minahasa. Jumlah penduduk 6.869 jiwa, dimana 50,3% adalah perempuan (Kota Mando dalam Angka, 2022). Disepanjang Pantai Malalayang terdapat wisata kuliner yang sebagian besar menjajakan pisang goreng. Buah pisang merupakan buah tropis yang menjadi komoditas hortikultura yang mudah dibudidayakan dan memiliki nilai produksi yang tinggi di Indonesia dengan kandungan gizi yang cukup baik terutama sebagai sumber serat dan kalium (Ambarita et,al 2016). Buah pisang adalah buah yang mempunyai banyak manfaat, mulai dari daun, pelepah pisang, bunga pisang dan buahnya dapat dimanfaatkan. Namun tidak hanya itu saja, selain buahnya yang mengandung banyak vitamin, kulit pisang pun juga memiliki kandungan-kandungan gizi yang cukup dan juga serotonin yang sangat vital untuk menyeimbangkan mood. Kulit pisang yang sering dianggap tak berharga itu ternyata juga bisa dimanfaatkan untuk menyerap logam berat artinya dapat untuk memurnikan air, selain itu kulit pisang juga dapat diolah menjadi cemilan. Selama ini kebanyakan kulit pisang masih merupakan limbah pertanian yang dibuang begitu saja sehingga sering menimbulkan pencemaran lingkungan, untuk itu perlu dicarikan solusi penanganannya dengan dimanfaatkan menjadi bahan/produk makanan oleh industri. Adapun pada kegiatan ini kulit pisang akan dimanfaatkan sebagai bahan dasar krupuk. Kandungan karbohidrat dalam kulit pisang cukup tinggi sebesar 18,5% (Munadjim dalam Hartono A, 2013). Pisang menjadi buah yang penting di masyarakat Indonesia, karena pisang merupakan buah yang sering dikonsumsi dibandingkan dengan buah yang lain dan dikonsumsi tanpa memperhatikan tingkat sosial. Indonesia merupakan penghasil pisang terbesar keenam di dunia. Bahkan di Asia, Indonesia merupakan penghasil pisang terbesar, karena hampir 50% produksi pisang di Asia, dihasilkan oleh Indonesia, dan setiap tahun produksinya terus meningkat (Kompas.com, 2022).

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, ibu-ibu yang tergabung kelompok PKK Kelurahan Malalayang Dua akan mendapatkan pelatihan tentang pembuatan krupuk dari kulit pisang sehingga limbah kulit pisang yang tidak terpakai dapat dimanfaatkan kembali dan akan memiliki nilai jual jika terus dikembangkan. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman mengenai pemanfaatan limbah kulit pisang menjadi produk yang memiliki nilai melalui pelatihan pembuatan krupuk dengan bahan baku kulit pisang. Sebagai dukungan terhadap MBKM maka dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan mahasiswa. Dengan melibatkan mahasiswa dapat menambah wawasan dalam berinovasi menciptakan produk baru ataupun memanfaatkan limbah kulit pisang sehingga masih dapat memiliki nilai. Selain itu, menumbuhkan jiwa wirausaha dengan melihat peluang atau ide bisnis dari bahan yang sudah tidak dapat digunakan (limbah).

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini berisi langkah-langkah pendekatan permasalahan di atas yang meliputi:

1. Tahap awal adalah survey lokasi, pada tahap ini tim mulai memetakan dan survey lokasi untuk penentuan kelompok sasaran. Kemudian melakukan diskusi dengan anggota PKK kelurahan mengenai permasalahan yang dihadapi serta pilihan solusi yang akan dilakukan.

2. Memberikan penyuluhan tentang pemanfaatan bahan baku kulit pisang secara maksimal sehingga limbah kulit pisang yang biasanya dibuang dapat diolah dan berguna serta memiliki nilai jual
3. Memberikan pelatihan cara mengolah kulit pisang menjadi bahan baku produk olahan krupuk, dengan potensi yang tersedia, mudah dilaksanakan dan biaya yang murah
4. Ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok PKK kelurahan terlibat aktif dalam proses pembuatannya yang dipandu dari tim BSIP Tanaman Palma

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk pemberian penyuluhan dan pelatihan menciptakan produk baru dengan memanfaatkan limbah kulit pisang sebagai bahan baku utama pembuatan krupuk. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan dilaksanakan di Kantor Kelurahan Malalayang Dua, Kecamatan Malalayang, Kota Manado. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 9 Agustus 2023. Pesertanya adalah ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok PKK Kelurahan Malalayang Dua yang berjumlah kurang lebih 30 orang.

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Penyuluhan manfaat limbah kulit pisang

Buah pisang banyak ditemui di Kota Manado, khususnya di Kelurahan Malalayang Dua sangat mudah ditemukan karena disepanjang Pantai Malalayang banyak terdapat penjual kuliner pisang goreng. Pengolahan buah pisang tidak diikuti dengan pengolahan kulit pisang yang jumlahnya sangat banyak. Jumlah kulit pisang cukup banyak yaitu kira-kira 1/3 dari buah pisang yang belum dikupas. Hal tersebut sangat disayangkan mengingat limbah kulit pisang mengandung beberapa nutrisi yang masih dapat dimanfaatkan lebih lanjut menjadi suatu produk pangan misalnya Nata De Banana Skin (Suratiningsih, 1997). Kulit pisang mempunyai kandungan gizi yang cukup lengkap seperti karbohidrat, lemak, protein, kalsium, fosfor, zat besi, vitamin B, vitamin C dan air. Kandungan karbohidrat yang cukup tinggi dalam kulit pisang merupakan syarat utama untuk memproduksi nata (Suprpti, 2005). Limbah kulit pisang cukup baik digunakan sebagai substrat pembuatan nata de bana skin. Nutrisi yang terkandung dalam kulit pisang antara lain gula sukrosa 1,28 %, sumber mineral yang beragam antara lain Mg²⁺ (3,54 gr/l) (Palupi B et, all, 2020). Selain itu, tepung kulit pisang apabila digunakan sebagai tepung tambahan dalam pembuatan biskuit akan mempengaruhi daya simpan yang lama (Anwar H, 2021).



Gambar 1. Sosialisasi Manfaat dari Kulit Pisang

2. Pelatihan Pembuatan Krupuk dengan bahan dasar kulit pisang

Krupuk dibuat dengan bahan baku kulit pisang yang telah dikukus kemudian diblender. Setelah itu dicampur dengan tepung terigu dan tepung tapioka. Adonan dituang dalam cetakan segiempat kemudian dikukus hingga matang. Setelah dingin, diiris tipis-tipis kemudian dijemur hingga benar-benar kering di bawah sinar matahari. Setelah itu digoreng dalam minyak yang telah panas. Sebaiknya saat menggoreng menggunakan minyak yang banyak sehingga krupuk itu tenggelam. Krupuk siap disajikan.

Bahan yang dipersiapkan antara lain kulit pisang yang telah direbus, tepung tapioka, tepung terigu, air secukupnya dan garam, serta minyak untuk menggoreng. Sedangkan alat-alat yang dibutuhkan adalah : mixer, blender, kompor dan gas, panci kukusan, wajan, baskom, pisau, talenan, cetakan kue segi empat yang kecil.



Gambar 2. Persiapan dan proses pembuatan krupuk dari kulit pisang



Gambar 3. Antusias peserta mengikuti pelatihan

Ketersediaan bahan baku kulit pisang yang dibutuhkan dapat bekerja sama dengan pedagang kuliner pisang goreng yang ada disepanjang Pantai Malalayang sehingga ketersediaan kulit pisang sebagai bahan baku krupuk dapat selalu tersedia. Dengan memanfaatkan kulit pisang selain dapat mengurangi limbah serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pemahaman pada kelompok PKK yang berada di Kelurahan Malalayang Dua tentang banyaknya manfaat dari kulit pisang. Selain itu, juga memberikan pelatihan tentang memanfaatkan limbah kulit pisang sehingga memiliki nilai guna dan jika terus dikembangkan akan dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada Politeknik Negeri Manado yang telah mendanai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, Lurah Malalayang Dua, Kota Manado yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, BSIP Tanaman Palma yang telah memberikan pelatihan serta pihak-pihak lain sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar H, 2021. *Pemanfaatan Kulit Pisang Kepok (Musa Paradisiaca L.) Sebagai Substitusi Tepung Terigu dalam Pengolahan Biskuit*, Volume 4, Nomor 2, April 2021. p-ISSN : 2614-5251 e-ISSN : 2614-526X SELAPARANG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*
- Hasibuan, Malayu. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Kota Manado dalam Angka (2022). <https://manadokota.bps.go.id/publication/2021/02/26/c2be37bbe3de4a2cc05bcd21/kota-manado-dalam-angka> diakses pada 19 November 2023
- Kompas.com (2022). <https://www.kompas.com/tren/read/2021/11/20/191949565/10-negara-penghasil-pisang-terbesar-di-dunia-indonesia-nomor-3?page=all> diakses pada 19 November 2023
- Palupi B et, all, (2020). Pemanfaatan Limbah Kulit Pisang Menjadi Nata de Musa di Kabupaten Lumajang, *Warta Pengabdian*, Volume 14, Issue 3 (2020), pp.153-163 doi: 10.19184/wrtp.v14i3.14873 © University of Jember, 2020 Published online September 2020
- Suratiningsih, S. (1997). *Pembuatan Nata dengan Menggunakan Berbagai Macam Buah dan Limbah*. STIP Farming, Semarang